

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dalam melakukan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, terkait dengan hasil perhitungan terdapat dalam tabel 4.1 (terlampir), dari hasil perhitungan kemudian melakukan perbandingan dengan cara melihat besarnya nilai r_{hitung} dibanding nilai r_{tabel} . Jika didapati nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item tersebut adalah valid. Dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,349$ dari $N = 32$. Keputusan uji validitas angket aplikasi edmodo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Keputusan Uji Validitas Angket Aplikasi Edmodo

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
X1	0,553	0,349	Valid
X2	0,467	0,349	Valid
X3	0,736	0,349	Valid
X4	0,750	0,349	Valid
X5	0,587	0,349	Valid

X6	0, 628	0, 349	Valid
X7	0, 549	0, 349	Valid
X8	0, 746	0, 349	Valid
X9	0, 832	0, 349	Valid
X10	0, 639	0, 349	Valid
X11	0, 686	0, 349	Valid
X12	0, 671	0, 349	Valid
X13	0, 403	0, 349	Valid
X14	0, 446	0, 349	Valid
X15	0, 392	0, 349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 hasilnya valid, sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item nomor yang validlah yang layak untuk diujikan pada kelas eksperimen. Setelah uji validitas angket aplikasi edmodo, selanjutnya uji validitas angket motivasi belajar siswa, sebagaimana tabel 4.3 (terlampir). Berikut ini tabel keputusan uji validitas pada angket motivasi belajar siswa:

Tabel 4.4

Keputusan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Y1	0, 357	0, 349	Valid
Y2	0, 361	0, 349	Valid
Y3	0, 434	0, 349	Valid
Y4	0, 711	0, 349	Valid

Y5	0,580	0,349	Valid
Y6	0,483	0,349	Valid
Y7	0,743	0,349	Valid
Y8	0,707	0,349	Valid
Y9	0,684	0,349	Valid
Y10	0,452	0,349	Valid
Y11	0,447	0,349	Valid
Y12	0,374	0,349	Valid
Y13	0,407	0,349	Valid
Y14	0,350	0,349	Valid
Y15	0,509	0,349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 hasilnya valid, sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item nomor yang validlah yang layak untuk diujikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan butir soal. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan ataupun tidak dapat dipercaya untuk digunakan. Instrumen yang tingkat kepercayaan tinggi adalah instrumen yang memiliki konsistensi yang tetap. Setelah butir soal dinyatakan valid, maka butir

soal yang valid diuji reliabilitasnya. Kriteria reliabilitas variabel penelitian dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas angket aplikasi edmodo dengan aplikasi SPSS versi 26:

Tabel 4.5

Reliabilitas Statistik Angket Aplikasi Edmodo

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	15

Dari hasil uji reliabilitas angket aplikasi edmodo menggunakan aplikasi SPSS versi 26, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,869. Maka dapat disimpulkan 15 item pernyataan tersebut termasuk kriteria sangat *reliabel* karena $0,869 > 0,60$.

Tabel 4.6

Reliabilitas Statistik Angket Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	15

Dari hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa menggunakan aplikasi SPSS 26, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,797. Maka dapat disimpulkan 15 item pernyataan tersebut termasuk kriteria *reliabel* karena $0,797 > 0,60$.

2. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan sebagainya. Analisis deskriptif statistik dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek, yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan teknik pengumpulan data yaitu *pretest* dan *posttest*.

a. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Penelitian ini menggunakan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 yang terdiri dari 24 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Di bawah ini merupakan data nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol:

Tabel 4.7

Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Amelia Salsabila	42	54
2.	Aria Dilah	52	52
3.	Azzela Keysha Dwi Putri	56	56
4.	Dede Jilda Sakira	45	45
5.	Firda	63	63
6.	Ibnu Amrin Salam	46	41
7.	Ika Aulia Salsabila	46	46
8.	Indah Anugrah	45	51

9.	Laela Hopsah	42	58
10.	Listiana Rossa	57	51
11.	Minawati	63	57
12.	Muhamad Muhlis Hidayat	45	45
13.	Mulkhy Zulfikar	47	49
14.	Muma Ziah	45	45
15.	Nabila Citra	53	55
16.	Nurjanah	56	51
17.	Priska Amelia	41	53
18.	Putri Rahmadani	45	40
19.	Rania Rizkiah	41	41
20.	Reikhan Ardiansyah	44	43
21.	Rita Sari	60	60
22.	Rosi Septianti	48	51
23.	Salwa Oktaviani	53	60
24.	Selawati	63	63
25.	Sendi Nugraha	75	74
26.	Shela Indriana	59	59
27.	Siti Ramadah	59	59
28.	Syamsul Maarif	47	60
29.	Trisna Meilani	74	74
30.	Tubagus Sahrul Firdaus	56	52
31.	Uswatun Hasanah	48	46
32.	Wulan Fitria	53	60

Dari data di atas, kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8**Hasil Analisis Deskriptif Statistik *Pretest-Posttest* Siswa Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	32	41	75	1669	52.16	9.013
Posttest	32	40	74	1714	53.56	8.568
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol, melalui data angket dengan 32 responden menunjukkan nilai tertinggi 75, nilai terendah 41, standar deviasi 9,01, jumlah nilai keseluruhan 1669, dan nilai rata-rata 52,16 masuk kriteria cukup baik. Sedangkan nilai *posttest* dengan jumlah 32 responden menunjukkan nilai tertinggi 74, nilai terendah 40, standar deviasi 8,56, jumlah nilai keseluruhan 1714, dan nilai rata-rata 53,56 masuk kriteria cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol termasuk kategori **cukup baik**. Kemudian data di atas dianalisis dan dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.9**Analisis dan Kelompok Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol**

Interval Nilai	Jumlah Peserta Didik		Presentase	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
40 - 47	14	9	43, 75 %	28, 125 %
48 - 54	6	8	18, 75 %	25 %
55 - 61	7	11	21, 875 %	34, 375 %

62 - 68	3	2	9,375 %	6,25 %
69 - 75	2	2	6,25 %	6,25 %
Jumlah	32	32	100%	100%

Dari analisis data di atas, diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat kenaikan nilai yang signifikan dari awal *pretest* hingga akhir *posttest*. Ketika diawal *pretest* menunjukkan 14 siswa memiliki tingkat motivasi belajar cukup baik. Sedangkan pada nilai *posttest* terdapat 28 siswa memiliki tingkat motivasi rendah.

b. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Penelitian ini menggunakan kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 yang terdiri dari 24 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Di bawah ini merupakan daftar nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen:

Tabel 4.10

Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Aam Hamdanah	48	67
2.	Agus Sukroni	56	65
3.	Ahmad Faizal Jalaludin	46	60
4.	Anisa	54	64
5.	Asri Salsabila Azizah	52	75
6.	Ayu Eliska	51	61
7.	Cita Dewi Rosita	55	60

8.	Citra Aulya	72	72
9.	Dewi Aryati	56	51
10.	Dzika Restu Maulana	57	58
11.	Elsi Rahmawati	59	59
12.	Fahra Rifana Rijki	51	58
13.	Iha Santi	41	57
14.	Ismawati	74	75
15.	Juli Lestari Kurnia	45	60
16.	Mahfudin	68	68
17.	Mochammad Sendi	59	59
18.	Muhamad Iqbal Agustian	46	61
19.	Muhammad Arista Aditya	47	56
20.	Nia Haerunia	59	59
21.	Opan Saputra	60	64
22.	Rahma Aqidatul Umaroh	47	63
23.	Ratu Aas Arsiyah	52	56
24.	Reva Auliyanti	66	66
25.	Rika Rahayu	48	61
26.	Rofa Aulia	52	59
27.	Santia	49	60
28.	Sekar Nurbaeti	48	58
29.	Siti Alisiya Rifana	75	75
30.	Siti Aulia Nurfadilah	48	60
31.	Sri Nengsih	56	60
32.	Supriyah	46	75

Dari data di atas, kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Deskriptif Statistik *Pretest-Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	32	41	75	1743	54.47	8.744
Posttest	32	51	75	2002	62.56	6.195
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *pretest* atau sebelum menggunakan aplikasi edmodo pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas eksperimen, melalui data angket dengan 32 responden menunjukkan nilai tertinggi 75, nilai terendah 41, standar deviasi 8,74, jumlah nilai keseluruhan 1743 dan nilai rata-rata 54,47 termasuk kriteria **cukup baik**. Sedangkan nilai *posttest* atau setelah perlakuan dengan jumlah 32 responden menunjukkan nilai tertinggi 75, nilai terendah 51, standar deviasi 6,19, jumlah nilai keseluruhan 2002 dan nilai rata-rata 62,56 termasuk kriteria **baik**. Kemudian data di atas dianalisis dan dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.12**Analisis dan Kelompok Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen**

Interval	Jumlah Peserta Didik		Presentase	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
41 - 47	7	1	21, 875 %	3, 125 %
48 - 54	11	16	34, 375 %	50%
55 - 61	9	7	28, 125 %	21, 875 %
62 - 68	2	3	6, 25 %	9, 375 %
69 - 75	3	5	9, 375 %	15, 625 %
Jumlah	32	32	100%	100%

Dari analisis data di atas, diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat kenaikan nilai yang signifikan dari awal *pretest* hingga akhir *posttest*. Ketika diawal *pretest* menunjukkan 27 siswa memiliki tingkat motivasi belajar rendah. Sedangkan pada nilai *posttest* terdapat 16 siswa yang memiliki tingkat motivasi cukup baik.

c. Data Hasil Respon Angket Aplikasi Edmodo

Adapun data hasil respon angket mengenai aplikasi edmodo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Respon Angket Aplikasi Edmodo**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Edmodo	32	50	74	1985	62.03	5.699
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ciomas melalui data angket dengan 32 siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi 74, nilai minimum 50, standar deviasi 5,69 jumlah nilai keseluruhan 1985 dan nilai rata-rata 62,03 termasuk kriteria **baik**.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Shapiro-Wilk bukan uji Kolmogorov-Smirnov, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 50. Perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS versi 26. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika nilai sig > 0.05, maka data dinyatakan normal dan jika nilai sig < 0.05 dapat dikatakan tidak normal. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	.142	32	.098	.908	32	.010
Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	.178	32	.012	.907	32	.009
a. Lilliefors Significance Correction						

Perhitungan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar siswa berdistribusi normal, karena $\text{sig} > 0,05$. Dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai sig 0,010 dan pada kelas kontrol memiliki sig 0,009.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	.142	32	.098	.908	32	.010
Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	.101	32	.200*	.951	32	.157
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Perhitungan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar siswa berdistribusi normal, karena $\text{sig} > 0,05$. Dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai sig 0,010 dan pada kelas kontrol memiliki sig 0,157.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, maka kedua kelompok data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini tabel hasil uji linearitas menggunakan program SPSS 26:

Tabel 4.16

Hasil Uji Linearitas Aplikasi Edmodo dan Motivasi Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Aplikasi Edmodo	Between Groups	(Combined)	454.792	10	45.479	1.299	.293
		Linearity	327.695	1	327.695	9.362	.006
		Deviation from Linearity	127.097	9	14.122	.403	.919
	Within Groups		735.083	21	35.004		
	Total		1189.875	31			

Hasil uji linearitas yang disajikan oleh tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada linear sebesar 0.919, karena nilai sig

0.919 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas aplikasi edmodo dan variabel terikat motivasi belajar siswa.

B. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Korelasi Product Moment

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel aplikasi edmodo dengan variabel motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis uji hipotesis penelitian, penulis menggunakan uji korelasi *product moment*. Berikut ini tabel uji korelasi dengan aplikasi SPSS versi 26:

Tabel 4.17
Hasil Uji Korelasi

		Aplikasi Edmodo	Motivasi Belajar Siswa
Aplikasi Edmodo	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	32	32
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$, artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel

aplikasi edmodo dan variabel motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi 0,525. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat melihat pedoman tabel interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.18
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi *product moment* antara variabel aplikasi edmodo dan variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai korelasi 0,525 dengan interpretasi **korelasi sedang** yang berada pada interval 0,400 - 0,599.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar siswa. Berikut tabel analisis uji regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS versi 26:

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan

nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel aplikasi edmodo berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel aplikasi edmodo tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berikut ini tabel analisis uji regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS 26:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.695	1	327.695	11.402	.002 ^b
	Residual	862.180	30	28.739		
	Total	1189.875	31			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Aplikasi Edmodo						

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11.402 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara variabel aplikasi edmodo terhadap variabel motivasi belajar siswa.

3. Koefisien Determinasi

Selanjutnya menghitung seberapa besar pengaruh aplikasi edmodo untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan koefisien determinansi, adapun analisisnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.275	.251	5.361
a. Predictors: (Constant), Aplikasi Edmodo				

Dari tabel tersebut maka kesimpulannya adalah hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* yaitu 0.275 yang artinya motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19* dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi edmodo sebesar 27,5 % sisanya 72,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang perlukan penelitian lebih lanjut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Ciomas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di kabupaten Serang Banten yang menjadi dampak dari pandemi *covid-19* selama 2 tahun terakhir ini. Proses pembelajaran yang sebelumnya tanpa tatap muka (*online*), saat ini sudah 50 % dilakukan secara tatap muka di sekolah.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Ciomas untuk diteliti karena di sekolah ini menjadi dampak terjadinya pandemi *covid-19* dan pada kegiatan pembelajarannya belum diterapkan aplikasi edmodo. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI diketahui

beberapa permasalahan yang salah satunya yaitu rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19*, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19* dan pengaruh penggunaan aplikasi edmodo untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Ciomas.

Sampel dalam penelitian ini yaitu 32 siswa kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari seseorang yang berpengalaman, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran PAI.

Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri. Peneliti melakukan masing-masing tiga pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan validasi uji coba instrumen angket kepada kelas selain kelas yang ingin diteliti, yaitu kelas X IPA 2. Setelah dilakukan uji coba instrumen, lalu peneliti melakukan validasi instrumen. Setelah dilakukan validasi, instrumen tersebut akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui *pretest* dan *posttest*.

Pada pertemuan pertama tanggal 07 dan 14 Oktober 2021 jam 08:00 – 09:10 WIB, peneliti memulai penelitian dengan masuk di kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen untuk memberikan soal *pretest* (angket) motivasi belajar siswa dan memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal *pretest* (angket) tersebut. Setelah soal selesai dikerjakan, tersisa waktu 50 menit kemudian peneliti mengenalkan aplikasi edmodo kepada siswa kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 3. Mengajarkan cara masuk aplikasi edmodo dan memberi informasi tentang cara penggunaannya. Lalu pada jam 09:10-10:20 WIB, peneliti masuk di kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol untuk memberikan soal *pretest* (angket) motivasi belajar siswa yang sama dan memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal *pretest* (angket) tersebut. Setelah selesai, peneliti memberikan sedikit materi pembuka tentang berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri dengan menggunakan media papan tulis dan buku PAI-BP SMA kelas X.

Pada pertemuan kedua tanggal 21 dan 28 Oktober 2021 jam 08:00 – 09:10 WIB, di kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen peneliti mulai menggunakan aplikasi edmodo dalam pembelajaran PAI. Peneliti memerintahkan peserta didik untuk menggunakan *handphone/android* dalam pembelajaran PAI, apabila terdapat peserta didik yang tidak membawa *handphone* boleh berbarengan dengan temannya. Peserta didik

menyaksikan video pembelajaran yang tersedia pada aplikasi edmodo yang sebelumnya telah *diupload* oleh peneliti, kemudian peserta didik menanggapi atau mengomentari video tersebut. Setelah menanggapi atau mengomentari video, peneliti memerintahkan peserta didik untuk menjelaskan kembali tanggapan dari video pembelajaran tersebut dengan berdiri satu per satu. Pada jam 09:10-10:20 WIB, peneliti masuk di kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol, peneliti menyampaikan materi menggunakan media buku atau LKS. Kemudian peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi berbusana muslim dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan keindahan diri.

Pada pertemuan ketiga tanggal 04 November 2021 jam 08:00-09:10, peneliti masuk di kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen untuk memberikan soal *posttest* (angket) motivasi belajar siswa. Setelah itu pada jam 09:10-10:20 WIB, peneliti masuk di kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol untuk memberikan soal *posttest* (angket) yang sama seperti kelas eksperimen. Setelah ketiga pertemuan tersebut selesai dilakukan, peneliti melakukan analisis data yang hasilnya yaitu nilai rata-rata *posttest* yang didapatkan kelas eksperimen meningkat dari 54,47 menjadi 62,56 masuk kriteria **baik**. Hasil yang diperoleh kelas eksperimen meningkat sebesar 8.09 poin. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata *posttest* juga

sedikit meningkat dari 52.16 menjadi 53,56 masuk kriteria **cukup baik**. Hasil yang diperoleh kelas kontrol meningkat sebesar 1.04 poin.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif statistik, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan penggunaan aplikasi edmodo masuk kriteria “baik” dengan nilai rata-rata 62.56, sedangkan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan dengan aplikasi edmodo masuk kriteria “cukup baik” dengan nilai rata-rata 53.56.

Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa penelitian pada kelas eksperimen dengan penggunaan aplikasi edmodo terhadap pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19* membuat motivasi belajar siswa lebih **baik** dari kelas kontrol yang tanpa penggunaan aplikasi edmodo. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data dengan uji korelasi *product moment* dan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$, artinya terdapat korelasi atau pengaruh yang signifikan antara aplikasi edmodo dan motivasi belajar siswa dengan diperoleh nilai koefisien korelasi 0,525, dengan interpretasi korelasi **sedang** karena berada pada interval 0,400 - 0,599.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* yaitu 0.275 yang artinya motivasi belajar siswa pada

pembelajaran PAI di masa pandemi *covid-19* dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi edmodo sebesar 27,5% sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang diperlukan penelitian lebih lanjut.

Pada penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan atau hambatan di antaranya sebagai berikut:

1. Proses penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diizinkan hanya tiga kali pertemuan dengan durasi waktu 70 menit tiap pertemuan/kelas. Hal ini disebabkan karena penelitian dilakukan pada masa pandemi *covid-19*, jadi segala aktivitas atau kegiatan pembelajaran di sekolah dibatasi.
2. Jumlah kehadiran peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dibatasi dan dibagi tiap pertemuan sesuai urutan nomor absen.
3. Perbedaan karakter peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sedikit menyulitkan peneliti dalam proses penelitian, sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif pada kelas kontrol.
4. Masih terdapat siswa yang belum mempunyai *handphone/android* sendiri dan belum memahami teknologi modern, sehingga perlu kesabaran dalam mengarahkan para peserta didik saat melakukan penelitian ini.